

BAB III METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci, dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Sedangkan metode penelitian deskriptif adalah yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini. Yang mana metode ini, bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan atau situasi yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat.

Penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif untuk mendeskripsikan tentang kendala guru dalam pembelajaran matematika di SMP/ LB pada masa covid-19

B. SUBJEK PENELITIAN

Sesuai dengan arah penelitian yaitu hambatan guru dalam pembelajaran matematika secara daring di Sekolah Luar Biasa Eka Mandiri, dalam penelitian ini untuk mendapatkan data dan keterangan yang tepat, dan jelas, dan akurat maka peneliti telah menentukan pihak-pihak yang menjadi subjek penelitian. Secara lebih spesifik, subjek penelitian adalah informan. Informan adalah orang dalam pada latar penelitian. (Yuliani, 2018)

Pengambilan subjek dalam penelitian ini, dilakukan secara sampling purposive. Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

C. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan. Adapun penilaian ini menggunakan beberapa instrument penilaian sebagai berikut:

1. Lembar Angket, yaitu lembaran yang berupa pertanyaan yang berhubungan dengan kesulitan guru dalam pembelajaran matematika secara daring di SMP/LB
2. Lembar wawancara, yaitu beberapa poin pertanyaan yang ditunjukkan kepada subjek penelitian supaya mengetahui lebih mendetail tentang kesulitan guru dalam pembelajaran matematika secara daring di SMP/LB

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data. Menurut Goetz dan LeComte teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, dapat dibedakan menjadi dua, yaitu teknik yang bersifat interaktif dan noninteraktif. Teknik interaktif meliputi: wawancara mendalam, observasi berperan. Sedangkan teknik noninteraktif meliputi: analisis dokumen, dan kuesiner terbuka. (Yuliani, 2018b)

1. Angket / kuesioner

Teknik pengumpulan data model angket atau kuesiner adalah teknik pengumpulan data dan informasi yang paling umum dan banyak digunakan dalam dunia pendidikan. Disamping sifatnya yang sederhana, teknik ini juga mempermudah peneliti untuk menganalisa pokok permasalahan yang dihadapi. Data-data yang diperoleh bersifat tekstual dan cenderung objektif. Data dan informasi yang diperoleh dapat diolah dengan metode kuantitatif (statisrik) maupun kualitatif.

Kuesiner merupakan daftar pertanyaan bagi pengumpulan data dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, teknik kuesiner lazimnya digunakan sebagai langkah awal dalam pengumpulan data penelitian. Pada penelitian ini, angket/kuesiner yang digunakan yaitu

berisikan tentang kendala guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang telah dilaksanakan pada masa pandemi, baik kendala internal maupun eksternal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup dan skala likert untuk mengukur respon guru terhadap kendala dalam pembelajaran matematika secara daring. Angket respon guru ini disusun dengan empat alternatif jawaban yaitu, selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. (Fiantika, 2022)

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik. Dalam Penelitian ini, penggunaan teknik wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam kepada nara sumber tentang kendala guru dalam pelaksanaan pembelajaran matematika secara daring. (Yuliani, 2018a)

3. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang mudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini data dokumentasi meliputi dokumentasi berupa foto, catatan, dan lainnya dalam kendala guru matematika saat pembelajaran daring. (Yuliani, 2018a)

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data adalah proses inspeksi, pembersihan, transformasi, dan pemodelan data dengan tujuan menemukan informasi yang berguna, menginformasikan kesimpulan, dan mendukung pengambilan keputusan. Analisis data memiliki banyak sisi dan pendekatan, mencakup beragam teknik dengan berbagai nama, dan digunakan dalam berbagai bidang bisnis, ilmu pengetahuan, dan ilmu sosial. Dalam dunia bisnis saat ini, analisis data berperan dalam membuat keputusan lebih ilmiah dan membantu bisnis beroperasi lebih efektif. (Hayati, 2019)

1. Reduksi Data

Berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus terhadap kendala guru dalam pembelajaran matematika secara daring di SMP/LB.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Pada penelitian ini, data disajikan dalam bentuk teks naratif berupa uraian singkat dari hasil angket, dan wawancara tentang kendala guru dalam pembelajaran matematika secara daring masa pandemi

3. Verifikasi atau Praktik Kesimpulan

Menyimpulkan data adalah langkah selanjutnya yang dilakukan setelah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif kesimpulan merupakan suatu temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan baru dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas menjadi jelas setelah diteliti. Pada Penelitian ini penarikan kesimpulannya menggunakan cara dengan membandingkan antara data yang diperoleh seperti

hasil wawancara guru matematika dan angket mengenai kendala guru dalam pembelajaran matematika secara daring pada masa pandemi di SMP/ LB

Indikator yang disusun dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Untuk keperluan analisis deskriptif maka jawaban itu diberikan skor sebagai berikut jika pernyataannya positif:

- a. Selalu : 4
- b. Sering : 3
- c. Kadang-kadang : 2
- d. Tidak Pernah : 1

Dan jika pernyataannya negatif, maka diberikan skor :

- a. Selalu : 1
- b. Sering : 2
- c. Kadang-kadang : 3
- d. Tidak Pernah : 4

Presentase Nilai

Tabel Skala Likert

No	Presentase (x)	Kategori
1	<25%	Sangat Tidak Setuju
2	26% - 50%	Tidak Setuju
3	51% - 75%	Setuju
4	76% - 100%	Sangat Setuju

$$\text{Rumus Indeks \%} = \text{Total Skor} / Y \times 100$$

$$Y = \text{Skor Tertinggi Likert}$$

Dari data yang didapat, kemudian diolah dengan cara mengkalikan setiap point jawaban dengan bobot yang sudah ditentukan dalam tabel skor nilai. Kemudian hasil dari jawaban seluruh responden dapat ditentukan dari keterangan pada tabel persentasi nilai.